

Laporan Indeks Inovasi Daerah

Nama SKPD / Kelompok : UPT Puskesmas Lampihong
Nama Inovasi : MADU ASLI (ANC Terpadu, Ibu Hamil Sehat, Persalinan dan Bayi Selamat)
Tahapan Inovasi : Inisiatif
Inisiator Inovasi Daerah : Siti Rukama, A. Md. Keb
Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik
Jenis Inovasi : Belum ditentukan
Inovasi Dimulai : 01 September 2023
Apakah Ada Kajian? : Belum ditentukan
Judul Kajian :
Urusan :
Tagging Indikator Strategis :
Asta Cita :
Koordinat : ,
Diikutkan Lomba : Tidak

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan:

Permasalahan yang ada di Indonesia terkait kesehatan ibu dan bayi adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 masih mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi masih mencapai 20 per 1.000 kelahiran hidup. Beberapa faktor yang menjadi penyebab tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia antara lain:

1. Keterbatasan akses dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama di daerah-daerah terpencil dan terisolasi.
2. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan kesehatan yang tepat selama kehamilan, persalinan, dan pasca melahirkan.
3. Kurangnya ketersediaan informasi yang akurat dan mudah diakses mengenai perawatan kesehatan ibu dan bayi.
4. Kurangnya dukungan dan kerjasama antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi di Indonesia. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah aplikasi Madu Asli yang dapat membantu meningkatkan aksesibilitas, mempercepat deteksi dini dan intervensi, meningkatkan edukasi dan pengetahuan, serta memfasilitasi kolaborasi antara tenaga kesehatan dan pasien. Dengan inovasi ini, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi di Indonesia.

Tujuan Inovasi:

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun telah terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, angka AKI ini masih tergolong tinggi. Sementara itu, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia adalah 8 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun juga terjadi penurunan, angka AKB ini masih cukup tinggi dibandingkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara lainnya.

Masih terdapat perbedaan angka kematian ibu dan bayi di antara provinsi-provinsi di Indonesia. Beberapa provinsi memiliki angka AKI dan AKB yang lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya angka kematian ibu dan bayi yang tinggi di Indonesia antara lain adalah akses yang terbatas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, kualitas

pelayanan kesehatan yang belum merata, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, dan faktor sosial dan budaya.

Untuk mengatasi masalah angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, pemerintah dan stakeholder terkait telah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi, serta memperkuat kerja sama antar sektor dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Manfaat Inovasi:

Upaya yang Dilakukan Sebelum Inovasi

Kegiatan biasanya dilakukan saat ada kunjungan ibu hamil secara langsung kepada bidan atau tenaga kesehatan. Serta ada juga melakukan sosialisasi yang dilakukan secara tidak rutin.

Upaya yang Dilakukan Setelah Inovasi

Kegiatan konsultasi secara langsung tetap berjalan akan tetapi bagi ibu hamil yang tidak mempunyai waktu luang dapat

berkonsultasi lewan aplikasi MADU ASLI dan membuat jadwal janji pemeriksaan fisik dengan bidan atau tenaga kesehatan. Dilakukannya sosialisasi ANC Terpadu dan aplikasi MADU ASLI kepada ibu hamil untuk memaksimalkan penyerapan informasi karena jika ibu hamil masih kurang paham tentang materi dan atau malu bertanya maka bisa melihat info dan tip yang diberikan di aplikasi MADU ASLI. Selain itu juga bidan atau tenaga kesehatan dapat melihat laporan diagnosa dini yang dilakukan oleh ibu hamil saat ini

Hasil Inovasi:

1. Pelayanan ANC optimal dan tercatat
2. Memberikan informasi dengan cepat
3. Ibu lebih peka terhadap gejala-gejala penyakit ibu dan anak
4. Tenaga kesehatan dapat mengambil langkah yang baik, cepat dan tepat berdasarkan hasil dari evaluasi diagnosa dini.

Isian Indikator:				
No.	Indikator	Keterangan	Parameter	Bukti Dukung
1	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah	Ada
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola inovasi (Tahun Terakhir)	Lebih dari 30	Ada
3	Dukungan Anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan inisiasi (penyampaian ide, rapat, proposal, penulisan kajian), uji coba (pilot project), perekayasa, laboratorium lapangan, dan sejenisnya), dan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan)	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0 (Tahun Berjalan)	Ada
4	Alat Kerja	Alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi yang mudah diakses oleh pengguna misalnya pemanfaatan platform digital untuk media sosialisasi, pemberian layanan inovasi, dan peroleh data/informasi dan lain-lain		N/A
5	Bimtek Inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan)	Ada
6	Program Dan Kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah		N/A
7	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	Ada
8	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan surat penugasan atau surat perintah kepala SKPD atau yang setara	Ada
9	Jejaring Inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau Lebih	Ada
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)		N/A
11	Pedoman Teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book		N/A
12	Kemudahan informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan Informasi layanan melalui metode sebagai berikut: 1. Manual, seperti : tatap muka/jemput bola/noken/unit pelayanan administrasi 2. Hotline, seperti : layanan email/telp 3. Media Sosial, seperti : instagram/facebook/whatsapp. dsb 4. Layanan Online, melalui website/web-aplikasi/aplikasi mobile (android atau ios)		N/A

13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh proses penggunaan hasil inovasi	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Ada
14	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio penyelesaian pengaduan dalam tahun terakhir		N/A
15	Layanan Terintegrasi	Inovasi dibangun secara terpadu dengan mengedepankan prinsip integrasi dan interoperabilitas layanan. Prinsip integrasi bermaksud menggabungkan beberapa layanan terpisah kedalam satu platform atau dalam satu siklus berkelanjutan, sedangkan interoperabilitas bermakna menghubungkan data antar layanan		N/A
16	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain (T-2 sampai dengan T-1)		N/A
17	Kecepatan Inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Ada
18	Kemanfaatan Inovasi	Kemanfaatan inovasi yang diukur berdasarkan satuan ukur yang sesuai target inovasi yang dipilih : satuan orang (pegawai, peserta didik, pasien, dsb), satuan unit (OPD/UPTD/Desa/RT/RW/Kampung/KK/Organisasi, dsb), satuan biaya (Rupiah), satuan pendapatan (rupiah), satuan hasil produk/satuan penjualan		N/A
19	Kualitas Inovasi Daerah	Kualitas inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penerapan inovasi daerah (2 Tahun Terakhir)	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	Ada
20	Sertifikat HKI	Fasilitasi pemerintah daerah dalam rangka Pengakuan atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk: Merek, Paten, Hak Cipta, Desain Industri, Indikasi Geografis, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST), Rahasia Dagang. Surat Pengajuan HKI terdiri dari 1. Surat Pernyataan 2. Surat Peralihan Hak Cipta 3. Surat Pendaftaran HKI 4. Pedoman Teknis Inovasi 5. SOP Inovasi 6. Proposal Inovasi 7. Berita Inovasi 8. KTP dan NPWP Pencipta dan Pemegang Hak Cipta		N/A
21	Peta Rencana Pengembangan Inovasi	Peta Rencana Pengembangan Inovasi adalah gambaran strategis yang menunjukkan arah tahapan, target dan langkah-langkah operasional inovasi yang ditetapkan selama periode 5 tahun		N/A